

## ABSTRACT

Henelawati, Inka Ayu. 2015. *The Effects of Implementing Scientific Approach in KTSP to Help Arjuna Vocational School Students in Mastering Speaking Skill*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Communicative skill, especially speaking skill, can be improved by motivating the students to learn and widely open the opportunity for the students to practice during the teaching learning activity. However, in Arjuna vocational high school (disguised), the students lack in practicing their speaking skill because most of the tasks given by the teacher were covered by written assignments. Lack of having interaction with the teacher and the other students could also lead to cognitive problem because they were not able to experience meaningful learning in constructing their knowledge. Those problems, especially in communicating, become the factors which can influence the students to build up their perception that mastering speaking skill is difficult. The researcher proposes using Scientific Approach within *KTSP* in teaching learning process to open the opportunity for the students in practicing speaking skill. In the implementation of Scientific Approach, the students could experience fun and meaningful learning activity through six stages of learning: observing, questioning, experimenting, associating, networking, and creating.

In this research, the researcher addresses two research problems, namely (1) What is the students' perception on their problem in mastering speaking skill? (2) What are the effects of implementing Scientific Approach in *KTSP* on the students' ability in mastering speaking skill? To answer the research problems, the researcher uses the theory of Scientific Approach, theory of perception, and attitude.

In order to collect the data, the writer first distributed the questionnaire to 29 students of 11<sup>th</sup> grade of Arjuna vocational school. The result of the questionnaire was strengthened by the result of FGD (Focus Group Discussion) by interviewing 6 students as the representative of the class. Those two methods were conducted in order to help the writer discover the answer for the first question.

Answering the second research question, the researcher presented the result of hypothesis testing of the speaking tests which show an observable improvement in mastering speaking skill. The description of the process of implementing Scientific Approach through the researcher's field notes during the treatment can strengthen the result of the hypothesis testing. It solves the students' problem in mastering speaking skill and changes their perception that speaking is difficult.

**Keywords:** Scientific Approach, perception, *KTSP*

## ABSTRAK

*Henelawati, Inka Ayu. 2015. The Effects of Implementing Scientific Approach in KTSP to Help Arjuna Vocational School Students in Mastering Speaking Skill. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.*

Keterampilan berkomunikasi, terutama keterampilan berbicara dapat ditingkatkan dengan memotivasi para siswa untuk belajar dan membuka luas kesempatan bagi siswa untuk berlatih selama aktifitas belajar. Tetapi, di SMK Arjuna (disamarkan), para siswa kurang diberi kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris karena sebagian besar tugas yang diberikan oleh guru merupakan tugas tertulis. Hal tersebut dikarenakan para siswa kurang mengalami interaksi dengan guru dan siswa yang lain juga dapat mengacu kepada masalah kognitif karena mereka tidak dapat mengalami pembelajaran yang bermakna dalam membangun pengetahuan mereka. Masalah-masalah tersebut, terutama dalam berkomunikasi, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam membangun persepsi mereka bahwa menguasai kemampuan berbicara itu sulit. Peneliti mengajukan penggunaan Pendekatan Saintifik yang diterapkan dalam KTSP pada proses belajar mengajar untuk membuka kesempatan bagi para siswa untuk melatih keterampilan berbicara. Pada penerapan pendekatan saintifik, para siswa dapat merasakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermakna melalui enam tahapan pembelajaran: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, mengkomunikasikan, dan mencipta.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan dua rumusan masalah, yakni (1) Apa persepsi para siswa terhadap masalah mereka dalam menguasai keterampilan berbicara? (2) Apa efek dari penerapan pendekatan saintifik dalam KTSP terhadap kemampuan para siswa dalam menguasai keterampilan berbicara? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan teori mengenai pendekatan saintifik, teori tentang persepsi, dan sikap.

Untuk mengumpulkan data, pertama penulis mendistribusikan lembar kuesioner kepada 29 siswa kelas 11 SMK Arjuna. Hasil dari kuesioner diperkuat dengan hasil dari FGD (fokus diskusi grup) dengan mewawancarai 6 siswa sebagai wakil kelas. Kedua metode tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu penulis dalam menemukan jawaban untuk pertanyaan pertama.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti menyajikan hasil dari pengujian hipotesis dari tes berbicara yang menunjukkan peningkatan yang terlihat dalam menguasai keterampilan berbicara. Deskripsi dari proses penerapan pendekatan saintifik melalui catatan penulis selama mendapatkan perlakuan khusus dapat memperkuat hasil pengujian hipotesis. Hasil tersebut dapat memecahkan masalah para siswa dalam menguasai kemampuan berbicara dan merubah persepsi mereka bahwa berbicara dalam Bahasa Inggris itu sulit.

**Kata kunci:** *Scientific Approach, Perception, KTSP*